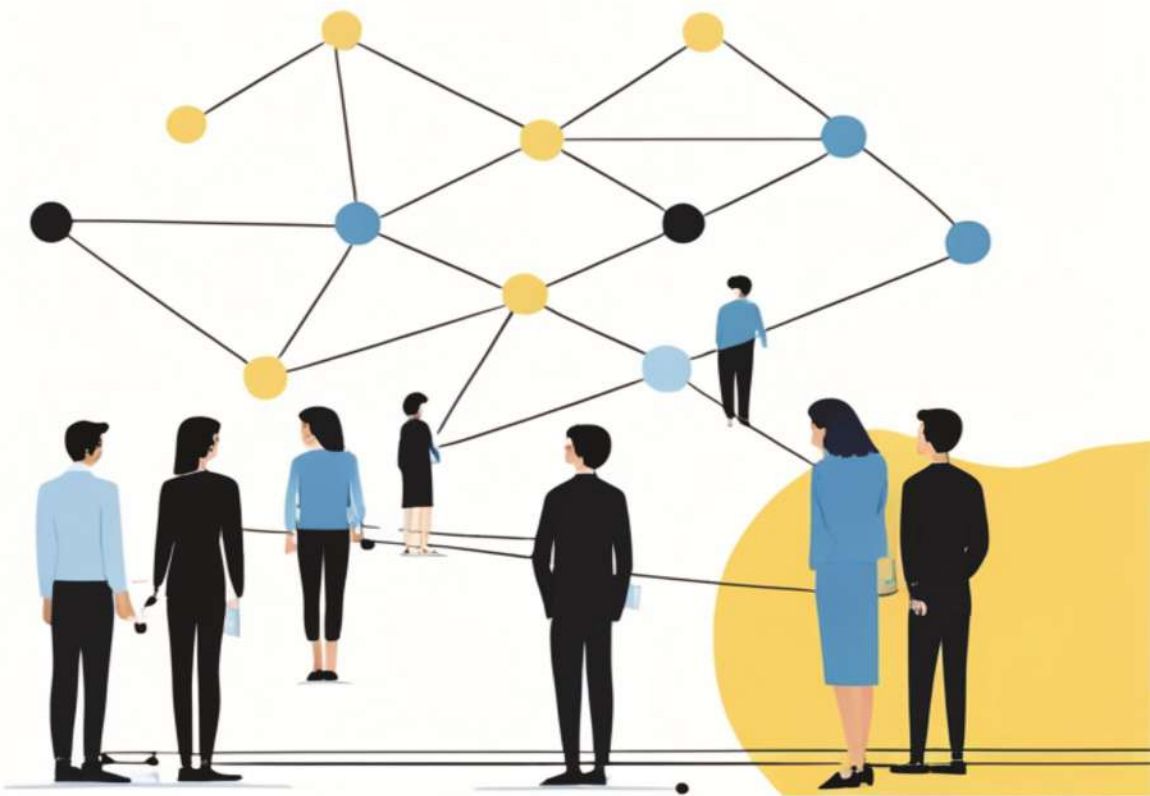




BUKU AJAR

SOSIOLOGI POLITIK



Willius Kogoya, S.Pd., M.Sc.
Prof. Dr. Drs. Avelinus Lefaan, BA., M.S.
Dr. Ode Jamal, S.Pd., M.A.
Dr. Drs. Marthen Timisela, M.Si.

BUKU AJAR
SOSIOLOGI
POLITIK

Willius Kogoya, S.Pd., M.Sc.
Prof. Dr. Drs. Avelinus Lefaan, BA., M.S.
Dr. Ode Jamal, S.Pd., M.A.
Dr. Drs. Marthen Timisela, M.Si.



**BUKU AJAR
SOSIOLOGI POLITIK**

Penulis:

**Willius Kogoya, S.Pd., M.Sc.
Prof. Dr. Drs. Avelinus Lefaan, BA., M.S.
Dr. Ode Jamal, S.Pd., M.A.
Dr. Drs. Marthen Timisela, M.Si.**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

N. Rismawati

ISBN:

978-623-500-747-2

Cetakan Pertama:

Februari, 2025

**Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama**

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Sosiologi dan ilmu politik merupakan dua bidang kajian ilmu yang berbeda namun saling terkait dan fungsional. Berbagai kajian sosiologi dapat digunakan untuk dapat digunakan dalam bidang ilmu politik, misalnya bagaimana gejala-gejala yang terjadi dalam masyarakat berkaitan dengan kekuasaan, perilaku politik, ideologi dan gerakan politik. Dunia politik merupakan fenomena kompleks dan memerlukan penjelasan dari disiplin ilmu lain. Gejala perilaku a-politik masyarakat tidak dikonstruksi oleh lingkungan baik lingkungan lokal, regional maupun global. Untuk membantu fenomena ini, diperlukan penjelasan-penjelasan sosiologis.

Dalam usaha menjelaskan fenomena ini pula Ilmu Politik sebagai salah satu cabang ilmu sosial memerlukan kehadiran Sosiologi. Dengan kondisi demikian maka Sosiologi Politik hadir sebagai solusi. Sosiologi Politik mengisi kekurangan dan kebutuhan Ilmu Politik, demikian juga ilmu politik mengisi kelemahan dan kekurangan sosiologi dalam menjelaskan fenomena politik. Sosiologi Politik merupakan pertemuan teoritis sekaligus pertemuan metodologis antara Sosiologi dan Ilmu Politik. Sosiologi politik ada di antara kajian Sosiologi dan Ilmu Politik. Sosiologi melihat gejala politik melalui perspektif sosiologi.

Buku ini merupakan buku referensi bagi mahasiswa dan pembelajar Sosiologi Politik Islam. Buku ini memfokuskan pembahasannya pada tiga tema besar, yakni filosofi sosiologi politik dan kajiannya, teori sosiologi politik, dan pemikiran Islam tentang politik.

Penulis berharap buku ini dapat menambah khasanah keilmuan bagi pembaca dan dapat memenuhi kebutuhan bahan belajar mengajar mengenai ilmu sosiologi politik. Buku ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa buku ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu penulis membuka ruang bagi para pembaca sekalian untuk memberikan saran, masukan, atau kritik yang membangun demi penyempurnaan buku ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penulisan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang luas dan menjadi inspirasi dalam usaha bersama membangun masyarakat yang lebih baik.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENGANTAR ILMU SOSIOLOGI DAN POLITIK	1
A. Sejarah Perkembangan Sosiologi	2
B. Latar Belakang Lahirnya Sosiologi	6
C. Definisi Sosiologi dan Objek Kajiannya	8
D. Definisi Politik	12
BAB 2 SOSIOLOGI POLITIK	17
A. Pengertian Sosiologi Politik	17
B. Skema Konseptual	25
C. Ruang Lingkup dan Perkembangan Sosiologi Politik	26
D. Budaya Politik	30
BAB 3 POLITIK DAN KEKUASAAN	37
A. Definisi Kekuasaan	38
B. Pandangan Tokoh-Tokoh Sosiologi Politik.....	44
C. Kekuasaan dalam Perspektif Sosiologi Politik	49
D. Pengelolaan Kekuasaan Elitis	52
E. Model <i>Powercube</i> (Kubus Kekuasaan)	54
BAB 4 MOBILISASI POLITIK	57
A. Teori Mobilisasi Politik.....	58
B. Praktek Mobilisasi Politik.....	59
C. Jenis Mobilisasi Politik	60
D. Strategi Mobilisasi	62

BAB 5 POLITIK DEMOKRASI	63
A. Terminologi Politik Demokrasi	64
B. Perkembangan Politik Demokrasi di Indonesia	69
C. Teori Sistem Pemerintahan Demokrasi	71
D. Sistem Partai Pluralisme Moderat	73
E. Sistem Perwakilan Politik.....	76
BAB 6 KONFLIK POLITIK DAN UPAYA PENYELESAIAN	81
A. Teori Konflik.....	81
B. Manajemen Konflik	83
C. Resolusi Konflik Politik.....	89
D. Bentuk-Bentuk Resolusi Konflik.....	93
DAFTAR PUSTAKA	98
GLOSARIUM	103
INDEKS	108
PROFIL PENULIS	109

BAB 1

PENGANTAR ILMU SOSIOLOGI DAN POLITIK

Sosiologi dan politik, merupakan dua disiplin ilmu yang sekarang sedang berkembang. Kedua disiplin ilmu ini memiliki perbedaan sekaligus hubungan saling melengkapi. Jika sosiologi memberi fokus kajian pada masyarakat secara umum, lebih khusus pada hubungan sosial, perilaku sosial, stratifikasi sosial, dan dinamika sosial. sedangkan politik menyangkut diskursus tentang pemerintahan atau negara, segala hal tentang urusan publik, kompromi atau konsensus, dan kekuasaan. Sebagai ilmu mandiri, ilmu politik mengkhususkan kajiannya pada penjelasan segala aspek kepolitikan, dan secara spesifik membahas kekuasaan, negara, demokrasi, partai politik, pemilu, dan lembaga-lembaga negara.

Apabila dilakukan penelidikan secara historis, maka nampak bahwa perjalanan ilmu pengetahuan di awal abad 18 hingga pertengahan abad 19, masing-masing disiplin ilmu melakukan kajian secara mandiri tanpa terintegrasi dengan disiplin ilmu pengetahuan yang lain. Seiring perkembangan masyarakat, terjadi kompleksitas masalah dan tuntutan masyarakat akan solusi yang mereka hadapi, rupanya telah bermuara pada ketidakmampuan disiplin ilmu menjawabnya secara sendiri-sendiri. Dalam usaha menjawab permasalahan dan tuntutan masyarakat yang demikian, ilmu pengetahuan kemudian mulai berpikir melakukan kolaborasi dengan ilmu pengetahuan lain.

BAB 2

SOSIOLOGI POLITIK

Sosiologi politik merupakan suatu cabang ilmu sosiologi yang secara khusus mempelajari dimensi sosial dari politik, hal ini dikarenakan erat keterkaitannya dengan keberadaan individu sebagai makhluk sosial yang mempunyai pengaruh terhadap masyarakat yang termasuk di dalamnya lembaga-lembaga politik seperti negara. Pemahaman akan hakikat manusia sebagai makhluk sosial sebagai dasar pemahaman Anda tentang pengaruh masyarakat terhadap kekuasaan pemerintah yang merupakan salah satu fokus perhatian dalam sosiologi politik.

A. PENGERTIAN SOSIOLOGI POLITIK

Secara umum sosiologi politik mengkaji hubungan antara masyarakat dan negara sedangkan secara khusus sosiologi politik memfokuskan perhatiannya antara lain pada kajian kondisi-kondisi sosial yang mempengaruhi pembuatan program publik yang ditetapkan pemerintah, pengaruh kelompok sosial tertentu terhadap kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah serta kondisi sosial yang memungkinkan terwujudnya demokrasi yang stabil. Karya Budi Suryadi mengungkapkan sosiologi politik merupakan disiplin ilmu yang mempelajari mata rantai antara politik dan masyarakat, antara struktur-struktur sosial dan struktur-struktur politik, dan antara tingkah laku sosial dengan tingkah laku politik (Suryadi, 2007). Dengan demikian sosiologi politik

BAB 3

POLITIK DAN KEKUASAAN

Kekuasaan dalam ilmu Sosiologi Politik merupakan kemampuan individu atau kelompok untuk memengaruhi, mengendalikan, dan mengarahkan perilaku orang lain sesuai dengan kehendaknya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kekuasaan menjadi inti dalam dinamika politik karena berhubungan dengan pengambilan keputusan dan distribusi sumber daya dalam masyarakat. Kekuasaan, merupakan tema utama dalam studi ilmu politik. Begitu kuatnya pendalaman tentang kekuasaan, menyebabkan ilmu politik menjadi ilmu pengetahuan yang dilabelkan sebagai disiplin ilmu tentang kekuasaan.

Perbincangan tentang kekuasaan merupakan tematik yang tidak pernah luntur, karena pada dasarnya sejarah peradaban dan sejarah kebudayaan manusia, merupakan refleksi dari kekuasaan. Kekuasaan ada di mana saja, kapan saja, dan dalam semua jenis hubungan sosial manusia. Kekuasaan ada dalam keluarga, komunitas, masyarakat, bangsa, dan negara. Kekuasaan melekat pada sifat dan perilaku manusia rasional. Oleh karena itu, setiap manusia yang memiliki rasio atau akal sehat, mesti didalamnya ada kebutuhan akan kekuasaan.

BAB 4

MOBILISASI POLITIK

Mobilisasi politik merupakan salah satu elemen dasar demokrasi yang hidup dan dapat menjadi katalisator demokrasi dan perubahan dalam rezim otoriter. Mobilisasi memainkan peran penting dalam revolusi bersejarah dan gerakan nasional anti-kolonial. Mobilisasi telah menjadi faktor penting dalam berbagai gerakan sosial di zaman modern. Mobilisasi massa juga digunakan oleh kaum reaksioner sayap kanan yang ekstrem. Fasisme di Italia dan Jerman muncul dengan memobilisasi massa. Mobilisasi merupakan bagian dari era politik demokrasi dan kerakyatan yang disesalkan oleh kaum reaksioner tradisional. Fasisme diadungkan dalam mobilisasi massa, dan mempertahankannya secara simbolis dalam bentuk teater publik.

Mobilisasi politik adalah proses di mana suatu kelompok berubah dari sekadar kumpulan individu yang pasif menjadi partisipan aktif dalam kehidupan publik. Kelompok ini bisa berbasis pada kasta, kelas sosial, agama, etnis, kebangsaan, gender, atau isu-isu tertentu seperti pelucutan senjata nuklir. Terkadang, kelompok tersebut muncul untuk mempertanyakan legitimasi rezim yang berkuasa. Mobilisasi politik mempelajari bagaimana dan sejauh mana kelompok-kelompok tersebut dimobilisasi secara politik atau elektoral dalam sistem demokrasi untuk memengaruhi siapa yang berkuasa dan bagaimana mereka menjalankan kekuasaan. Ketika kelompok masyarakat merasa kecewa terhadap mekanisme demokrasi yang ada atau tidak

BAB 5

POLITIK DEMOKRASI

Demokrasi mengajarkan bahwa sumber daya utama dalam suatu negara adalah rakyat itu sendiri. Dengan pemahaman tersebut, rakyat memiliki kemampuan untuk menciptakan aturan yang menguntungkan dan melindungi hak-hak mereka. Untuk mewujudkan hal ini, diperlukan adanya aturan yang kuat dan didukung oleh masyarakat sebagai dasar kehidupan bernegara. Aturan tersebut diwujudkan dalam bentuk konstitusi. Pemahaman mengenai kekuasaan tertinggi yang berada di tangan rakyat tidak bersifat absolut atau tanpa batas. Kekuasaan tersebut secara otomatis dibatasi oleh kesepakatan bersama yang dituangkan dalam konstitusi yang disusun dan disahkan oleh rakyat. Konstitusi inilah yang menjadi bentuk kontrak sosial antarwarga negara, yang mengatur bagaimana kedaulatan rakyat disalurkan, dijalankan, dan diterapkan dalam kegiatan kenegaraan serta pemerintahan sehari-hari.

Dalam prinsip kedaulatan rakyat, rakyat tetap menjadi pemilik sah negara dan memiliki kewenangan penuh untuk menjalankan seluruh fungsi kekuasaan negara, baik di bidang legislatif, eksekutif, maupun yudikatif. Rakyat memiliki hak untuk merencanakan, mengatur, melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan ketiga fungsi tersebut. Lebih jauh lagi, seluruh kegiatan dan kebijakan negara harus diarahkan demi kepentingan dan kemakmuran rakyat. Segala manfaat yang dihasilkan dari

BAB 6

KONFLIK POLITIK DAN UPAYA PENYELESAIAN

A. TEORI KONFLIK

Konflik merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia yang memiliki beragam karakteristik. Perbedaan dalam jenis kelamin, strata sosial dan ekonomi, sistem hukum, suku, budaya, agama, kepercayaan, aliran politik, hingga tujuan hidup menjadi faktor utama yang sering memicu terjadinya konflik. Konflik dapat dimaknai sebagai benturan berbagai paham, keyakinan, perselisihan, ketidaksepakatan, gesekan, bahkan bisa berkembang menjadi perkelahian atau perlawanan fisi (Rahim, 2023). Perbedaan tersebut kerap menjadi pemicu konflik di tengah masyarakat. Selama perbedaan tetap ada, konflik tidak dapat dihindari. Meski sering dianggap berdampak negatif, dalam situasi tertentu, konflik justru dibutuhkan sebagai sarana perubahan dan pengembangan pribadi maupun organisasi (Puspita, 2018). Konflik dapat terjadi di berbagai tingkat, baik antar-individu, antar-kelompok, maupun antar-organisasi. Ketika dua pihak atau lebih bersikeras pada pandangan yang berbeda, konflik pun muncul. Oleh karena itu, agar konflik dapat menghasilkan dampak positif, diperlukan manajemen yang efektif untuk mengelolanya sehingga memberi manfaat bagi individu atau kelompok (Handoko, 2001).

DAFTAR PUSTAKA

- A.A.Said Gatara & Moh.Dzulkiah Said. (2007). *Sosiologi Politik: Konsep dan Dinamika Perkembangan Kajian*. Pustaka Setia.
- Almond & Verba. (1990). *The Civic Culture*. Little Brown.
- Alo Liliweri. (2005). *Prasangkan dan Konflik: Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultural*. LKiS Yogyakarta.
- Ansori, Z. (n.d.). *Sosiologi politik*.
- Arif, A. M. (2020). PERSPEKTIF TEORI SOSIAL EMILE DURKHEIM DALAM SOSIOLOGI PENDIDIKAN. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*. <https://doi.org/10.24239/moderasi.vol1.iss2.28>
- Arofah, F. A. (2016). Komisi Pemilihan Umum vs Badan Pengawas Pemilu. *Jurnal Tranformative, Vol. 2 Nom*.
- Arzheimer, K., Evans, J., & Lewis-Beck, M. (2017). The SAGE Handbook of Electoral Behaviour: Volume 2. In *The SAGE Handbook of Electoral Behaviour: Volume 2*. <https://doi.org/10.4135/9781473957978>
- Askandar, K. (2002). *Pengelolaan Konflik: Suatu Pandangan Umum*. PSKP UGM.
- Aurelia Angelina Djeen. (2022). Upaya-Upaya Indonesia Dalam Resolusi Konflik Papua. *JURNAL SOSIO-KOMUNIKA*. <https://doi.org/10.57036/jsk.v1i2.27>
- Bakar, A., Sartono, & Tanzil. (2023). MOBILISASI POLITIK DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA DI DESA LAGADI KECAMATAN LAWAN KABUPATEN MUNA BARAT TAHUN 2019. *JAPMAS : Jurnal Politik Dan Demokrasi*. <https://doi.org/10.52423/japmas.v1i2.8>

- Basrowi, Sukidin, S. S. (2012). *Sosiologi Politik*. Ghalia Indonesia.
- Bottomoro, T. (2019). *Sosiologi Politik*. Rineka Cipta.
- Budiardjo, M. (2010). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Budiardjo, M. (2007). *DASAR-DASAR ILMU POLITIK*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Coleman, P. (2006). *The Handbook of Conflict Resolution Theory and Practice, 2nd edition*. Jossey-Bass, A Wiley Imprint.
- Darmawan, I. (2015). *Mengenal Ilmu Politik*. PT Kompas Media Nusantara.
- Duverger, M. (1989). *Sosiologi Politik*. Rajawali Press.
- Dwi Eriyanti, L. (2017). Pemikiran Johan Galtung tentang Kekerasan dalam Perspektif Feminisme. *Jurnal Hubungan Internasional*, 6(1).
<https://doi.org/10.18196/hi.61102>
- Efirza. (2016). *Kekuasaan Politik: Perkembangan Konsep, Analisis dan Kritik*. Intrans Publishing.
- Elly M.Setiadi & Usman Kolip. (2013). *Pengantar Sosiologi; Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial; Teori, Aplikasi Dan Pemecahannya*. Kencana Prenada Media Group.
- Erna Rocana, B. (2017). *Manajemen Konflik*. CV. Anugrah Utama Raharja.
- Firmansyah. (2008). *Marketing Politik: Antara Pemahaman dan Realitas*. Yayasan Obor Indonesia.
- Gunawan, K., & Rante, Y. (2011). Manajemen konflik atasi dampak masyarakat multikultural di Indonesia. *Jurnal Mitra Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*.
<https://www.academia.edu/download/23663219/j29.pdf>
- Halim. (2014). *Politik Lokal Pola Aktor dan Alur Dramatikalnya*. Lembaga Pengkajian Pembangunan Bangsa.

- Handoko. (2001). *Manajemen personalia dan sumber daya manusia, edisi kedua*. BPFE.
- Harjono. (2009). *Transformasi Demokrasi*. Pemerintah Kabupaten Siak.
- Haywood, A. (2013). *Politik Edisi Keempat*. Pustaka Pelajar.
- Izza, Y. P. (2020). *Teori Konflik Dialektika Ralf Dahrendorf*. 9(1), 41–55.
- Izza, Y. prana. (2020). TEORI KONFLIK DIALEKTIKA RALF DAHRENDORF. *At-Tuhfah*. <https://doi.org/10.36840/jurnalstudikeislaman.v9i1.283>
- KAMINSKY, H. (2021). Contemporary Conflict Resolution: In *Fundamentals of Jewish Conflict Resolution*. <https://doi.org/10.2307/j.ctv1zjgb3g.5>
- Katz, N. H. (1989). Conflict Resolution and Peace Studies. *The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science*.
<https://doi.org/10.1177/0002716289504001002>
- Keethaponcalan, S. I. (2022). SRI LANKA’S POSTWAR RECONCILIATION: RECONCILING THE LOCAL AND INTERNATIONAL. In *Routledge Handbook of Peacebuilding and Ethnic Conflict*.
<https://doi.org/10.4324/9781003000686-28>
- Kriesberg. (2006). *Constructive Conflicts from Escalation to Resolution*. Rowman and Littlefield Publisher.
- Lipset, S. M. (1969). *Politics and the Social Sciences*. Oxford University Press.
- Maliki, Z. (2010). *Sosiologi Politik Makna Kekuasaan dan Transformasi Politik*. Gajah Mada University.
- Maliki, Z. (2018a). *Rekontruksi Teori Sosial Modern*. books.google.com.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=WTNbDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=teori+pendidikan&ots=pvkt3Q9IHV&sig=xZ8Wpss1wrjevtrg2ZfvVL4mL8I>

- Maliki, Z. (2018b). *Sosiologi politik: makna kekuasaan dan transformasi politik*. books.google.com.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=hLpjDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA82&dq=sosiologi+pendidikan&ots=1oyv_tUCfm&sig=_XbMg9DPQZTGax2MKeG6RsChpUI
- Maria, Magdalena, M. (2011). KONFLIK KERJA, STRES KERJA DAN CARA MENGATASINYA Maria Magdalena Minarsih *) Abstraksi. *Dinamika Sains*.
- Mkodzongi, G., & Brandt, F. (2018). Revisiting South Africa's Land and Agrarian Questions. In *Afrika-Studiecentrum Series*.
https://doi.org/10.1163/9789004362550_002
- Nedelmann, B. (1987). *Individuals and Parties -Changes in Processes of Political Mobilization*. Oxford University Press.
- Nugroho, A. C. (2021). Teori Utama Sosiologi (Fungsionalisme Struktural, Teori Konflik, Interaksi Simbolik). *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*.
- Ph.D, F. (2008). *Marketing Politik : Antara Pemahaman Dan Realitas*. Yayasan Obor Indonesia.
- Pruitt, D. (2009). *Teori Konflik Sosial*. Pustaka Pelajar.
- Pureklolon, D. T. T. (2021). EKSISTENSI BUDAYA POLITIK DI INDONESIA : SEBUAH KAJIAN. *Jurnal Communitarian*.
<https://doi.org/10.56985/jc.v3i1.147>
- Puspita. (2018). *Manajemen Konflik: Suatu Pendekatan Psikologi, Komunikasi, dan Pendidikan*. Deepublish.
- Rahim, M. A. (2023). Managing Conflict in Organizations. In *Managing Conflict in Organizations*. <https://doi.org/10.4324/9781003285861>
- Ramsbotham, O., Miall, H., & W. (2011). *Contemporary Conflict Resolution*.

- Ross, J. E. (2017). Total quality management: Text, cases, and readings: Third edition. In *Total Quality Management: Text, Cases, and Readings: Third Edition*. <https://doi.org/10.1201/9780203735466>
- Rush, M. R. ; P. A. (1990). *Pengantar Sosiologi Politik*. Rajawali Press.
- Soemantri, S. (1976). *Sistem-Sistem Pemerintah Negara-negara ASEAN*. Tarsito.
- Sukmana, O. (2005). *Sosiologi dan Politik Ekonomi*. UMM Press.
- Sulistiyowati, S. S. & B. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sunarto, K. (2000). *Pengantar Sosiologi Edisi Revisi*. Universitas Indonesia.
- Sunny, I. (1978). *Mekanisme Demokrasi Pancasila*. Aksara Baru.
- Suryadi, B. (2007). *Sosiologi Politik: Sejarah, Definisi dan Perkembangan Konsep*. IRCiSoD.
- Suwandono & Ahmadi. (2011). *Resolusi Konflik di Dunia Islam*. Graha Ilmu.
- Thiessen, C., & Darweish, M. (2018). Conflict resolution and asymmetric conflict: The contradictions of planned contact interventions in Israel and Palestine. *International Journal of Intercultural Relations*. <https://doi.org/10.1016/j.ijintrel.2018.06.006>
- Usman, S. (2012). *Sosiologi, Sejarah, Teori dan Metodologi*. Pustaka Pelajar.
- Wirawan. (2010). *Konflik Dan Manajemen Konflik (Teori, Aplikasi Dan Penelitian)*. Salemba Humanika.

PROFIL PENULIS

Willius Kogoya, S.Pd., M.Sc.



Penulis lahir di Makki pada tanggal 09 Juli 1978. Menempuh pendidikan dasar di SD Inpres Makki, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 2 Wamena, dan menamatkan pendidikan menengah atas di SMU Negeri 1 Jayapura (Sentani). Pada tahun 2003, meraih gelar Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dari Universitas Cenderawasih. Melanjutkan studi dan memperoleh gelar Magister Ketahanan Nasional dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2008, dan sejak tahun 2023, sedang menempuh program doktor di bidang Ilmu Sosial di Universitas Cenderawasih dalam Bidang Kajian Utama Sosiologi.

Karier Willius Kogoya dimulai sebagai CPNS di Universitas Cenderawasih pada tahun 2003. Pada tahun 2005, diangkat sebagai dosen PNS di universitas yang sama dan terus mengabdikan hingga saat ini. Pernah menjabat sebagai Ketua Program Studi S1 PPKn (2009-2013) dan Sekretaris Jurusan P.IPS selama dua periode (2013-2017). Selain itu, juga aktif sebagai Asesor, Instruktur, dan anggota BAN S/M Provinsi Papua (2014-2020), serta Instruktur PLPG dan PPG Bidang PPKn sejak tahun 2013 hingga sekarang. Di bidang keagamaan, Willius Kogoya pernah menjabat sebagai Wakil Sekretaris dan Sekretaris Umum Gereja Baptis (BPP-PGBBP) dari tahun 2003 hingga 2020 dan Wakil Gembala Sidang di Jemaat Baptis Menehi Sentani (2013-2020). Dalam dunia akademis, Willius Kogoya telah menghasilkan 12 Karya buku meliputi 2 buah buku monograf, 2 buah buku referensi serta 1 *Book Chapter*, dan 10

buah buku Ajar, serta 22 Sertifikat Hak Cipta Nasional dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia atas berbagai karya tulis. Atas dedikasinya, Willius Kogoya dianugerahi penghargaan Satya Lencana Pengabdian 10 Tahun pada tahun 2015 dan Satya Lencana Pengabdian 20 Tahun pada Agustus tahun 2025. Dan memiliki Sertifikat Penghargaan sebagai penulis dari Penerbit Widina Bandung. Kini melalui Nota Tugas Dekan FKIP UNCEN (Dr. Yan Dirk Wabiser, S.Pd., M.Hum.), Willius Kogoya menjabat sebagai Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu FKIP UNCEN, sejak tahun 2023 hingga kini.

Prof. Dr. Drs. Avelinus Lefaan, BA., M.S.



Penulis lahir di Fak-fak pada 30 Mei 1958. Beliau merupakan seorang laki-laki beragama Katolik dan saat ini berdomisili di Waena, Kelurahan Yabansai, Distrik Heram, Kota Jayapura, Provinsi Papua. Dengan status duda, beliau dapat dihubungi melalui nomor kontak +62 823-1296-

2226.

Prof. Avelinus Lefaan adalah Guru Besar dalam bidang Sosiologi Pedesaan dan aktif mengajar di berbagai institusi pendidikan tinggi, seperti Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Cenderawasih (Uncen), STISIPOL Silas Papare, serta Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial (S1) dan Sosiologi Pembangunan (S1) di Uncen. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Program Studi Magister Sosiologi Pascasarjana (S2) dan pengajar pada Program Doktor Ilmu Sosial (S3) di Universitas Cenderawasih.

Dalam perjalanan kariernya, Prof. Lefaan pernah menjadi Konsultan untuk World Vision Indonesia (WVI) selama tiga tahun, terlibat sebagai Konsultan Field Interpreter pada LNG BP Tangguh Teluk Bintuni Exploration, dan telah mengabdikan selama 20 tahun sebagai Konsultan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Provinsi Papua.

Latar belakang pendidikan Prof. Lefaan mencerminkan dedikasinya terhadap dunia akademik. Beliau meraih gelar Sarjana Muda (BA) dari Universitas Cenderawasih pada tahun 1982 dalam bidang Pendidikan Sosial, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sarjana (S1) dalam Pendidikan Luar Sekolah (Drs) pada tahun 1986 di universitas yang sama. Gelar Magister Sosiologi Pedesaan (MS) diraihnya dari Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1992, dan pada tahun 2012, beliau menyelesaikan pendidikan Doktor di Universitas Gadjah Mada pada Program Studi Kajian Budaya dan Media, Departemen Sosiologi.

Prof. Avelinus Lefaan dikenal sebagai akademisi yang berdedikasi, konsultan yang berpengalaman, dan tokoh penting dalam dunia pendidikan dan sosiologi di Papua. Kini Beliau masih Aktif mengikuti seminar-seminar sebagai peserta maupun pembicara pada tingkat lokal, nasional, regional dan internasional. Karya penulisan buku dan Artikel ilmiah secara nasional dan internasional dapat dijumpai dalam rekam jejak secara *online*.

Dr. Ode Jamal, S.Pd., M.A.



Penulis merupakan dosen tetap Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Cenderawasih, Jayapura Papua. Lahir di Kampung Pelita Jaya, 12 September 1979 Kabupaten Seram Bagian Barat Ambon. Pendidikan Sarjana (S1) di Universitas Cenderawasih Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dan menyelesaikan program Pasca Sarjana (S2) 2009 di Universitas Gadjah Mada Program Studi Ilmu Politik. Tahun 2013 melanjutkan studi Doktor di Program Studi Ilmu Politik Universitas Indonesia dan selesai tahun 2017. Artikel yang pernah ditulis dan terbit pada Jurnal LIPI, tentang Kontroversi Realisasi Kursi Afirmasi Anggota DPR-Papua dalam Otonomi Khusus Papua, 2019. Terakhir menulis dalam *Book Chapter* bersama teman-teman di Program Studi PPKn dengan judul, Esai-esai Nasionalisme dan Kewarganegaraan di Papua, Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung, 2021.

Dr. Drs. Marthen Timisela, M.Si.



Penulis dilahirkan di Desa Wassu, 18 September 1956. Dosen Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cendrawasih. Marthen Timisela menyelesaikan studi S1 Pendidikan Ekonomi di FKIP Universitas Pattimura tahun 1985, kemudian melanjutkan pendidikan S2 Studi Pembangunan di Universitas Kristen Satya Wacana Tahun 1998. Beliau lulusan S3 UKSW pada program doktor Studi Pembangunan pada tahun 2023. Kini mengajar di S1 PPKn FKIP UNCEN dan S2 PKn FKIP

Universitas Cenderawasih dengan Matakuliah yang diampu antara lain Pengantar Sosiologi, Sosiologi Politik, Sosiologi Hukum Studi Masyarakat Indonesia, Pendidikan Multikultur, Ilmu Ekonomi dalam IPS dalam konteks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

BUKU AJAR SOSIOLOGI POLITIK

Sosiologi dan politik, merupakan dua disiplin ilmu yang sekarang sedang berkembang. Kedua disiplin ilmu ini memiliki perbedaan sekaligus hubungan saling melengkapi. Jika sosiologi memberi fokus kajian pada masyarakat secara umum, lebih khusus pada hubungan sosial, perilaku sosial, stratifikasi sosial, dan dinamika sosial. Sedangkan politik menyangkut diskursus tentang pemerintahan atau negara, segala hal tentang urusan publik, kompromi atau konsensus, dan kekuasaan. Sebagai ilmu mandiri, ilmu politik mengkhususkan kajiannya pada penjelasan segala aspek kepolitikan, dan secara spesifik membahas kekuasaan, negara, demokrasi, partai politik, pemilu, dan lembaga-lembaga negara.

Sosiologi politik merupakan suatu cabang ilmu sosiologi yang secara khusus mempelajari dimensi sosial dari politik, hal ini dikarenakan erat keterkaitannya dengan keberadaan individu sebagai makhluk sosial yang mempunyai pengaruh terhadap masyarakat yang termasuk di dalamnya lembaga-lembaga politik seperti negara. Pemahaman akan hakikat manusia sebagai makhluk sosial sebagai dasar pemahaman Anda tentang pengaruh masyarakat terhadap kekuasaan pemerintah yang merupakan salah satu fokus perhatian dalam sosiologi politik. Dengan demikian sosiologi politik merupakan jembatan teoritis dan jembatan metodologis antara sosiologi dan ilmu politik. Sederhananya sosiologi politik merupakan wilayah pertemuan antara sosiologi dan ilmu politik.



SCANME

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore
Layanan Pustaka & Penelitian Buku
0815-7000-699

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ISBN 978-623-500-747-2



9

786235

007472